



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Selimut Gita



TYAS KW

Illustrator: PINGKI AYAKO

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah: Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penanggung Jawab: Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

- Anggota :
1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
 2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
 3. Kaniah, M.Pd.
 4. Wenny Oktavia, M.A.
 5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
 6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
 7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
 8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi

dalam rangka Gerakan Literasi Nasional



Selimut Gita

Tyas KW



Bidang Pembelajaran

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Selimut Gita

Penulis : Tyas KW

Ilustrator : Pingki Ayako Saputro

Penyunting Bahasa :

Penata Letak: Rio Pangestu

Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Tyas KW

Selimut Gita/Tyas KW. Penyunting: . Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.
x; 24 hlm.; 23 cm

ISBN:

PENGANTAR

KEPALA BADAN BAHASA

SEKAPUR SIRIH

Buku “Selimut Gita” mengisahkan tentang seorang anak yang peduli pada teman barunya dengan benang merah mengenai latihan Siaga Gempa di sekolah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan “Cincin Api Pasifik”. Siaga Bencana merupakan salah satu pengetahuan dan kecakapan yang diperlukan dalam mengurangi dampak bencana. Dalam kemasan cerita fiksi, penulis berharap pengetahuan mengenai Siaga Bencana yang dibalut oleh indahnya sikap tolong menolong dapat diserap dan dinikmati oleh pembaca.

Semoga buku ini menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Selain itu, penulis juga berharap buku ini dapat memberikan sumbangsih kepada Gerakan Literasi di Indonesia.

Jakarta, Mei 2019

Tyas KW



DAFTAR ISI

Pengantar	v
Sekapur Sirih.....	vii
Daftar Isi	viii
Selimut Gita	1
Glosarium.....	24
Biodata Penulis.....	25
Biodata Penyunting Bahasa	26
Biodata Ilustrator	27



Selimut Gita





Gita bersiap pergi ke sekolah.

Hari ini ada latihan

“Siaga Gempa”.

Gita sudah hafal caranya.

Namun, ada teman baru di kelas.

Apakah dia tahu caranya?

Apa saja yang harus dibawa?
Gita tidak mau ada yang ketinggalan.
Dia mengambil catatan barang yang
harus dibawa.



Gita membawa **bekal**
roti dan air minum.



Gita membawa **buku**
cerita yang besar.



Gita membawa
peta evakuasi.



Gita membawa **petunjuk**
cara berlindung.



Apakah sudah
semua?



Sekarang *Gita* harus memeriksa cuaca.

“Ada awan kelabu. Jangan-jangan
nanti hujan turun,” kata *Gita*.

Gita tidak suka kehujanan.

Nanti badan *Gita* menjadi basah.

Dia jadi kedinginan.

“Aku tahu apa lagi yang harus
aku bawa!” seru *Gita*.



“Sudah waktunya berangkat ke
sekolah, *Gita*,” kata Bunda.

**Namun, *Gita* malah berlari
masuk ke kamarnya.**

“Tunggu, Bunda. Ada yang
tertinggal,” jawab *Gita*.



Jas hujan Gita tergantung di rak buku.

Jas hujan itu berwarna merah jambu.

Gita meraih jas hujannya.

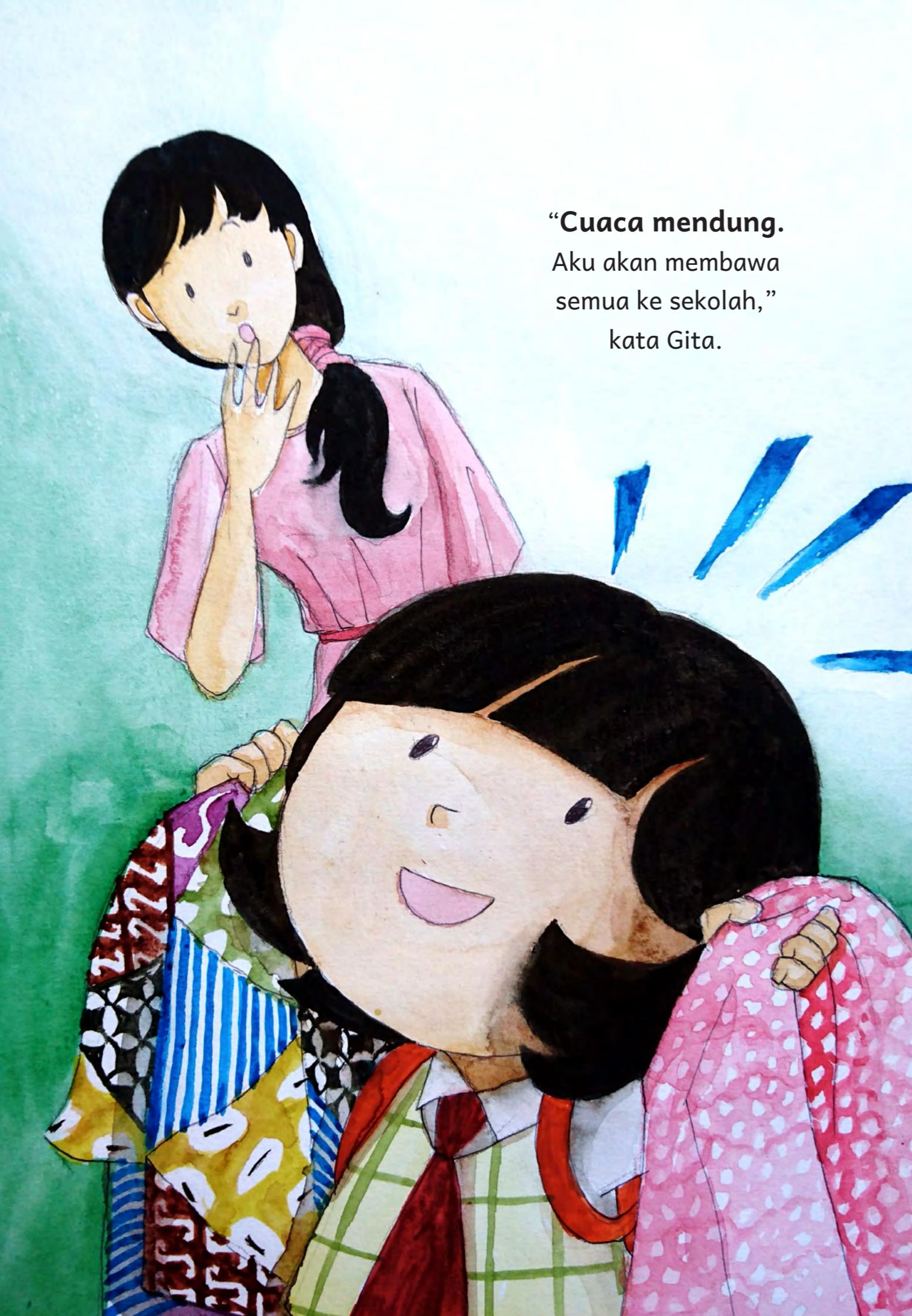
**Saat itulah Gita melihat selimut
kesayangannya.**

Selimut itu selalu membuat Gita merasa hangat.

Gita jadi bimbang.



Akhirnya Gita membawa **selimutnya** juga.



Cuaca mendung.
Aku akan membawa
semua ke sekolah,”
kata Gita.



“Mengapa membawa **selimut**
ke sekolah?” tanya Bunda.

“Aku punya teman
baru. Aku tak mau dia
kedinginan,” jawab Gita.

Gita sudah tiba di kelas.
Dia segera duduk di bangkunya.
**Teman baru Gita sudah
duduk di sebelahnya.**



... TONG ...

TONG ...

TONG



Kentongan sudah dipukul.

Tanda latihan **SIAGA**
GEMPA dimulai.

“Ayo, Rayya,” ajak Gita.

DUK!
Merunduk.
Berlindung.
Lalu berpeganglah.
Beginu caranya.

“Kita harus merunduk dan
berlindung di **bawah**
meja,” ajak Gita dari
bawah meja.

OH!?



TONG

Rayya tidak bisa
merunduk sendiri.





Gita keluar lagi dari bawah meja.

“Ayo, aku akan membantumu. Kita **merunduk** dan **berlindung** bersama-sama,” kata Gita.



Gita **menarik** Rayya turun dari kursi roda.

Menariknya lagi.



Dan menariknya **sekali lagi**.

Huft...



DUK!

Gita dan Rayya merunduk bersama.



Berlindung bersama.

Tak lupa Gita memberikan buku cerita.



Rayya memegangi buku itu dan meletakkannya di atas kepala dan lehernya.

Rayya sudah merunduk
dan berlindung di
bawah meja.



Gita merasa lega.

Mereka diam tak bergerak.

“Ayo, **berpeganglah**
pada kaki meja,” kata
Gita.

Itu suara **kentongan**
yang dipukul sekali lagi.
Saatnya **lari** keluar kelas.



“Ayo kita pergi ke **tempat**
berkumpul,” kata Gita.
Tempat berkumpul ada di
halaman sekolah.



Gita membantu Rayya keluar kelas.



Humph!
Gita menarik Rayya.
Namun tidak berhasil. Gita tidak kuat menariknya.



Gita menarik Rayya dengan cara lain.
Dia menarik ke arah pintu keluar.
Ternyata itu terlalu lambat.
Teman-teman lain jadi terhalang saat
akan keluar kelas.

“Harus ada
cara lain,” kata
Gita penuh
tekad.



“Aku tahu!” sorak Gita.
Gita meminta Rayya duduk
ke selimut.
Walaupun bingung, Rayya
tidak menolak.

Hump!

Gita **menarik** selimut.
Namun selimut tak bergerak.

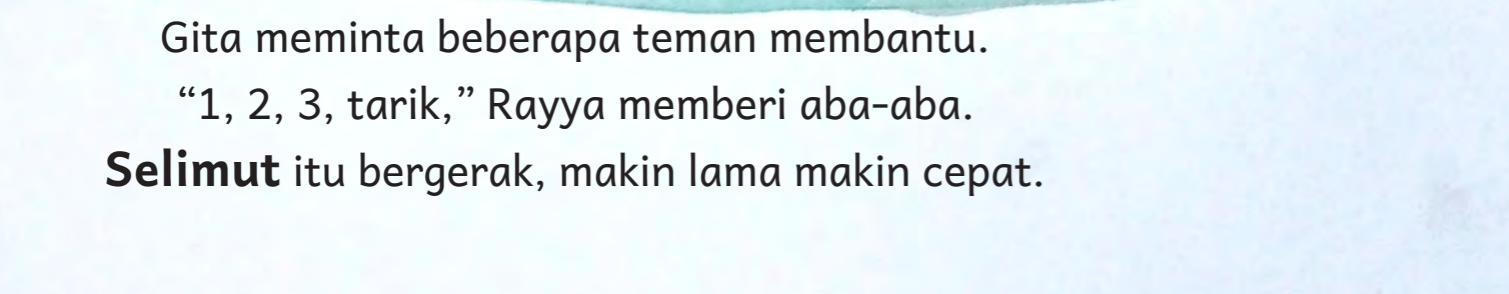


“Horeee. Kita berhasil,” sorak Gita.
Semua bersorak senang.
Mereka sampai di “**Titik Kumpul**”.
Teman-teman lain sudah berdiri di sana.
Ibu Guru sedang menghitung jumlah semua murid.
Jangan ada yang tertinggal di dalam kelas.

Gita meminta beberapa teman membantu.
“1, 2, 3, tarik,” Rayya memberi aba-aba.
Selimut itu bergerak, makin lama makin cepat.

Tik. Tik. Tik.

“Aduh, **hujan turun**,” seru Gita.



GLOSARIUM



“Ayo kita masuk ke bawah **selimut**. Di dalam sini hangat,” ajak Gita.

Rayya menarik selimut ke atas kepalanya.

“Aku suka **selimutmu**, Gita,” kata Rayya.

evakuasi : pengungsian atau pemindahan penduduk dari daerah berbahaya, misalnya bahaya gempa, bahaya banjir, bahaya meletusnya gunung berapi ke daerah yang aman.

gempa : peristiwa alam berupa getaran atau gerakan bumi.

peta : gambar pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung dan sebagainya.

BIODATA PENULIS

Nama : Tyas K W

Pos-el : waskitaningtyas@gmail.com

Riwayat Pekerjaan:

Penulis lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi:

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITS Surabaya (lulus 1990)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Indonesian Dreams Story – 2018, Visi Mandiri Publishing.
2. Hijau Kampungku di Tengah Kota – 2018, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan.

Informasi lainnya:

Cerita-cerita anaknya sudah dimuat di Majalah Bobo, Kompas Nusantara Bertutur dan Solo Pos.



BIODATA ILUSTRATOR

Nama : Pingki Ayako Saputro

Telp/HP kantor : 082257266230

Pos-el (*Email*) : pingkiguk@gmail.com

Akun IG : @pingkiayako

Alamat Kantor : Jl. Petemon IV No. 14, Surabaya,
60252

Bidang Keahlian : Ilustrasi, Karikatur, Lukis Cat Air,
Desain Arsitektural, dan Kerajinan
Tangan Daur Ulang

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Senantiasa bekerja sebagai Karikaturis, Ilustrator, Arsitek, dan Drafter freelance (kecuali pada Januari-Juli 2017 dimana Ilustrator bekerja di sebuah Kontraktor Lansekap sebagai tenaga Engineering)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 (2012-2016)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

2010: Pameran Komik ‘Cergamboree’ di CCCL(IFI)

2017: Pasar Seni Lukis Indonesia di Jatim Xpo

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

‘3 Menit Membuat Anak Kerajinan Belajar’ (Reza Rifanto, M. Psi.); PT Gramedia Pustaka Utama; 2010

‘Mendarak Pahlawan : Garuk Ranger (Novel Superkonyol)’ (Tamam Jauhar);



Idola Qta; 2010

'Panduan Deteksi Perkembangan Anak Usia Pra-Sekolah' (Reza Rifanto, Elita Tandy, & Endang Guritno); 2011

'9 Pemborosan yang Membunuh Profit' (Reza Rifanto, M. Psi.); PT Elex Media Komputindo; 2017

'Hijau Kampungku di Tengah Kota – Aku dan Belimbing Wuluh' (Tyas KW); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2018

BIODATA PENYUNTING BAHASA

Nama : _____

Telp/HP kantor : _____

Pos-el (*Email*) : _____

Akun IG : _____

Alamat Kantor : _____

Bidang Keahlian : _____

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

Informasi Lain:

Ada latihan Siaga Gempa di sekolah. Gita mempersiapkan semua barang yang harus dibawa. Namun, Gita memikirkan teman barunya. Dapatkan dia melakukannya? Hm, Gita tak yakin. Aha! Gita punya ide. Apakah itu?

Yuk, baca ceritanya untuk mengetahui ide Gita.

